

	News Title : Pertumbuhan kripto di Indonesia dinilai makin positif	
	Media Name : elshinta.com	Journalist : -
	Publish Date : 01 September 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Home	Topic : kripto

Pertumbuhan kripto di Indonesia dinilai makin positif

Kamis, 01 September 2022 - 22:15 WIB |



Ilustrasi mata uang kripto. (Pixabay)

Elshinta.com - Pertumbuhan kripto di Indonesia dinilai semakin positif karena selain pasarnya yang besar, juga dukungan dari pemerintah melalui serangkaian aturan yang ada untuk menjaga ekosistem kripto.

"Indonesia merupakan salah satu negara yang membuat regulasi terkait dengan transaksi aset kripto seperti regulasi, pajak, *anti-money laundry*, *travel rule*, *CBDC (Central Bank Digital Currency)*, hingga nantinya mengenai *stablecoin*," kata Tirta Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dalam pernyataannya pada Kamis.

Menurut dia hal tersebut turut mendukung pertumbuhan kripto di Indonesia. "Pemerintah Indonesia sudah mengatur secara baik ekosistem perdagangan kripto, kliring, kustodian, bahkan sebentar lagi akan ada pembentukan bursa kripto."

Seluruh aturan tersebut tujuannya untuk melindungi konsumen. "Kami terus melengkapi, mengevaluasi, dan menambahkan berbagai syarat untuk melindungi konsumen."

Sementara itu, praktisi bidang perdagangan kripto Jeth Soetoyo mengungkapkan bahwa Indonesia dengan populasi penduduk terbesar keempat di dunia menjadi sangat menarik untuk perkembangan kripto.

"Salah satunya jika berbicara tentang regulasi, Indonesia terdepan dibandingkan dengan negara-negara lainnya seperti adanya larangan aktivitas *crypto* di China, hingga penerapan pajak yang tinggi di India."

Sinergitas dari pelaku usaha dan inisiatif dari Bappebti terjalin sangat baik sehingga pertumbuhan kripto yang sangat pesat dapat diimbangi dengan perlindungan yang komprehensif bagi investor.

Adopsi kripto di Indonesia semakin masif, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Finder Crypto Adoption Agustus 2022 yang melakukan survei ke 217,947 orang di 26 negara, disebutkan bahwa kepemilikan aset kripto orang Indonesia mencapai 29,8 juta dengan persentase tingkat kepemilikan di mencapai 16 persen atau lebih tinggi dari rata-rata global 15 persen.

Yos Ginting, Ketua Kadin terus memantau perkembangan investasi kripto.

"Penting kita pahami, kripto hanya salah satu pemanfaatan teknologi *blockchain* yang kebetulan menjadi fokus perhatian semua orang, karena nilai transaksinya besar dan partisipasi ekosistem didominasi oleh investasi karena ada *opportunity* untuk mendapatkan keuntungan," katanya.

Pada hal pemanfaatan teknologi *blockchain* itu sangat luas sekali dan Indonesia memiliki potensi untuk memanfaatkan teknologi *blockchain*.

Indonesia memiliki *tools* yang sama seperti *developer blockchain* di seluruh dunia dan kita mempunyai objek yang sangat *diverse* dan lengkap.

"Saya optimistis dengan perkembangan teknologi *blockchain* di Indonesia, salah satunya respons yang sangat positif pada gelaran acara Coinfest Asia ini yang menarik animo masyarakat," kata Yos.

Pembahasan masa depan kripto digelar dalam acara Coinfest Asia pada 25-26 Agustus 2022 berlokasi di Café Del Mar Bali.

Coinfest Asia dihadiri kurang lebih 1400 partisipan terdiri dari penggiat, pelaku industri, pemerintah, hingga media dari berbagai negara di dunia.